



Judul : Tim Ganjar-Mahfud ajak kawal suara saat proses pencoblosan
Tanggal : Rabu, 08 Nopember 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

Tim Ganjar-Mahfud Ajak Kawal Suara saat Proses Pencoblosan

WAKIL Ketua Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar Pranowo-Mahfud MD, Amarsyah Purba, mengajak semua pendukung pasangan ini memastikan tidak adanya sabotase suara saat proses pencoblosan. "Kewajiban kita untuk menjaga suara Mas Ganjar dan Pak Mahfud tidak hilang, baik hilang karena disabotase maupun hilang dalam perjalanan dari tempat pemungutan suara (TPS) ke KPU setempat," kata Amarsyah.

Ia juga meminta para pendukung Ganjar-Mahfud MD membulatkan tekad untuk meraih kemenangan pada Pilpres 2024. Salah satu yang harus diwaspadai ialah kecurangan. "Kita harus kompak, sama-sama kita bertekad, iktikad kita baik, niat kita baik, dikerjakan dengan cara yang baik, tapi yang paling utama ialah kerja, kerja, dan kerja," ujarnya.

Menurut Amarsyah, pendukung bisa memanfaatkan telepon seluler untuk menyimpan bukti jika menemukan kecurangan saat pemilihan presiden. Dia mengatakan kecurangan bisa dilawan dengan membangun kekompak. "Jadi, sekali lagi, yang penting itu ialah membangun kekompak, menjalin informasi, jangan bekerja sendirian."

Di sisi lain, Relawan Aliansi Muslim Indonesia untuk Ganjar Pranowo (Almijan) gencar menyosialisasikan rekam jejak pasangan bakal calon presiden dan wakil presiden, Ganjar Pranowo dan Mahfud MD.

"Pemilihan Presiden 2024 dikembalikan kepada hati nurani, rekam jejak Ganjar-Mahfud jelas baik, dan sama-sama memiliki prestasi yang baik, dari segi kepemimpinan dan keberpihakannya kepada rakyat," kata Koordinator Na-

sional Almijan Syukron Jamal.

Dia menjelaskan, dari sisi kepemimpinan, Ganjar Pranowo sudah terbukti berhasil menjadi Gubernur Jawa Tengah selama dua periode. Bahkan, sebelum menjadi Gubernur Jawa Tengah, Ganjar ialah anggota DPR RI.

Ia mengatakan keberpihakan Ganjar terhadap dunia pendidikan dan pesantren nyata. Salah satunya program ekonomi pesantren. Melalui program tersebut, para santri dan civitas pondok pesantren mendapatkan pelatihan hingga pendampingan untuk pengembangan usaha.

Melalui program tersebut, katanya, Ganjar mendorong kemampuan pesantren untuk menggerakkan perekonomian di lingkungan masyarakat sekitar. Tentu itu akan sangat baik, apabila nanti diterapkan untuk pesantren di seluruh Indonesia. (Ant/Fah/Sru/P-1)